

Sosialisasi Kegiatan Bimbingan Gratis Bagi Siswa UPTD SD Negeri 122358 Pematang Siantar

Selviana Napitupulu ^{a,1}, Jumaria Sirait ^{a,2}, Susy Alestrian Sibagariang ^{a,3}, David Berthony Manalu ^{a,4}, Injen Pardamean Butar-Butar ^{a,5}, Osco Parmonangan Sijabat ^{a,6,*}

^a Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnauluh No.4, Siopat Suhu, Pematang Siantar Sumatera Utara 21136, Indonesia

* corresponding author: osco.sijabat@uhnp.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Received : June, 2023

Revised : July, 2023

Accepted : July, 2023

Keywords

Tutoring,
Thematic,
Character,
Motivated.

ABSTRACT

Socialization of free tutoring activities is one of the efforts to accelerate the education acceleration program so that national education goals can be achieved. The socialization of this free tutoring activity was carried out by a team of volunteers from University of HKBP Nommensen Pematangsiantar with students at the elementary level located at UPTD SD Negeri 122358 Pematang Siantar. The purpose of this activity is to find out problems related to learning after the Covid-19 pandemic and the impact if character-based thematic learning programs with free tutoring are implemented. From the results of this training activity it was known that the enthusiasm of the students was very pleasant because they received free tutoring that they had never enjoyed before. This activity develops student motivation at school. The biggest hope of the students and teachers and leaders at the school is that this activity program can be sustainable so that it can help students.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang penting bagi kehidupan manusia. Hal ini adalah esensi dasar sebuah nilai pendidikan yang merupakan salah satu proses pembentukan sikap kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan demi terciptanya manusia yang berkualitas. (Sijabat, O. P., & Sihombing, L. N, 2021). Untuk dapat mewujudkan terciptanya manusia yang berkualitas, diharapkan tiap-tiap sekolah berusaha meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar di sekolah harus berjalan dengan baik. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila ada interaksi antara komponen-komponen yang berhubungan langsung dengan pembelajaran. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Agar kegiatan belajar oleh anak dapat berjalan dengan efektif perlu adanya bimbingan, bantuan dan motivasi dari orang tua secara kontinu. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (N.S. Andayani et al, 2014). Zainal Abidin (2006) mengemukakan bahwa “Proses belajar-mengajar dituntut adanya interaksi edukasi antara guru dengan siswa secara memadai, baik melalui kegiatan mengajar ataupun bimbingan belajar. Oleh karena bakat dan interaksi itulah, maka terjadi perubahan sikap dan tingkah-laku sebagaimana yang diharapkan”. Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia baik secara kualitas maupun kuantitas, Usaha ini dilakukan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai Pendidikan dengan perguruan tinggi. Bimbingan belajar menurut Dewa Ketut Sukardi yang dikutip Indrawan (2013) mengemukakan bahwa bimbingan belajar adalah “proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal”. Menurut Zainal Abidin (2006), makna, tujuan,

dan fungsi bimbingan belajar mengacu pada berbagai pengalaman di lapangan yang menunjukkan berbagai kesulitan, permasalahan, dan bahkan kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar.

Bimbingan belajar mengisyaratkan pada tujuan intinya, yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkembangan diri siswa. Dengan demikian, fungsi utama dari layanan bimbingan belajar (layanan pembelajaran) adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan bagi siswa di sekolah (Suherman, 2019). Makna layanan bimbingan belajar mengisyaratkan pada tujuan intinya, yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkembangan diri siswa (Prayitno, 1997). Suprpto (2006) mengemukakan bahwa selain guru, orang tua juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan. Untuk mendukung pendidikan ini biasanya orangtua menyediakan sarana dan biaya pendidikan. Kelemahan yang ada saat ini adalah pengetahuan orang tua terutama terhadap pelajaran anak sekolah tidak sama. Hal ini juga akan menyebabkan perhatian orangtua terhadap anak berbeda-beda. Adanya perbedaan inilah yang menyebabkan kemampuan siswa berbeda-beda. Melihat kondisi semacam itu, tim pengabdian dosen dan mahasiswa dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar ingin memfasilitasi anak-anak yang kurang mampu agar mereka dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik, dengan cara mendirikan suatu bimbingan belajar yang mana anak-anak bisa belajar sambil bermain dan berkumpul dengan teman-teman mereka tanpa dikenakan biaya (gratis). Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi layanan bimbingan belajar gratis di UPTD SD Negeri 122358 Pematang Siantar ini merupakan program yang direncanakan oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) yang dimana pengabdian kepada masyarakat menjadi mata kuliah wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi permasalahan yang akan terjadi ketika mengajar nanti. Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan semua pengetahuan yang selama ini dipelajari dalam perkuliahan selama 7 semester. Selain melakukan pengabdian ke sekolah, mahasiswa juga melakukan pengabdian ke tengah-tengah masyarakat seperti ikut serta dalam kegiatan gotong royong, ikut serta dalam kegiatan vaksin kepada masyarakat tempat kantor kepala desa, dan lain sebagainya.

B. Metode

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122358 Pematang Siantar untuk Tahun Ajaran 2022/2023 semester genap. Waktu kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada Hari Jumat, 24 Maret 2023 sampai hari Sabtu 25 Maret 2023. Bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi pembelajaran tematik berbasis karakter (Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, IPA, Bahasa Inggris) dengan memberikan bimbingan belajar gratis mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Ekstrakurikuler Calistung (Membaca, Menulis dan Berhitung) di UPTD SD Negeri 122358 Pematang Siantar. Kegiatan ini merupakan kegiatan positif yang akan mempengaruhi cara siswa dalam memecahkan masalah dan membuat siswa lebih menyenangi hal belajar. Adapun tim pengabdian terdiri dari dosen dan mahasiswa yaitu: Prof. Dr. Selviana Napitupulu, M.Hum., (Dosen Bahasa Inggris), Prof. Dr. Jumaria Sirait, M.Pd. (Dosen Bahasa Indonesia), Susy Alestiani Sibagariang, S.Pd., M.M. (Dosen Ekonomi), Injen Pardamean Butar-Butar, S.Pd., M.Si. (Dosen Ekonomi), David Berthony Manalu, S.Pd., M.Pd. (Dosen Bahasa Inggris), Osco Parmonangan Sijabat, S. Pd., M.Pd. (Dosen PGSD), Dea Kristivani (mahasiswa), dan Putri Bakkara (mahasiswa).

C. Hasil dan Pembahasan

Melalui Program pengabdian kepada masyarakat, para tim pengabdian dosen dan mahasiswa memiliki tanggungjawab dalam membantu proses kegiatan pembelajaran di sekolah, Ekstrakurikuler calistung (Membaca,Tulis dan Hitung), Ekstrakurikuler Penguasaan Bahasa Asing (Bahasa Inggris) dan Ekstrakurikuler Matematika serta membantu mereka dalam menyelesaikan tugas tugas Sekolahnya. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut, yakni sebagai berikut :

1. Kegiatan Mengajar
 - a. Mahasiswa Membantu guru dalam melakukan pembelajaran di sekolah pada pagi hari
 - b. Mahasiswa mengajarkan kepada murid untuk memiliki sopan santun dan memilikinilai moral.
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Calistung:
 - a. Mahasiswa membantu murid dalam upaya mengejar keterlambatan mereka akibat Covid-19 dalam Membaca dan menulis.
 - b. Mahasiswa membantu murid dalam upaya mengejar keterlambatan mereka akibat Covid-19 dalam Berhitung.
3. Kegiatan Ekstrakurikuler Penguasaan Bahasa Asing (Bahasa Inggris)
 Mahasiswa memberikan pengajaran Penguasaan Bahasa Asing kepada murid yaitu Bahasa Inggris sepulang sekolah
4. Kegiatan Ekstrakurikuler Matematika, IPA dan IPS:
 Mahasiswa memberikan pengajaran kepada murid tentang matematika sesuai dengan tingkatan masing masing sepulang sekolah



(a)



(b)

Gambar 1. Para tim pengabdian bersama guru SD NEGERI 1223358 Pematang Siantar (a) di dalam kelas dan (b) diluar kelas

Untuk mengetahui tingkat kepuasan sistem layanan bimbingan belajar gratis oleh siswa UPTD SD Negeri 122358 Pematang Siantar, maka tim pengabdian membagikan angket kepada peserta yang mengikuti pelatihan. Berikut ini merupakan tabel tingkat kepuasan sosialisasi kegiatan bimbingan belajar gratis oleh siswa UPTD SD Negeri 122358 Pematang Siantar.

Tabel 1. Tingkat kepuasan kegiatan sosialisasi bimbingan belajar gratis

No	Pernyataan	SS	S	Persentase(%)			
				SS	S	TS	STS
1	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Dosen bersama mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar	25	5	83	17	0	0
2	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Dosen bersama mahasiswa	24	6	80	20	0	0

No	Pernyataan	SS	S	Persentase(%)			
				SS	S	TS	STS
	Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar sesuai dengan harapan saya						
3	Personil/ anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	26	4	86	14	0	0
4	Setiap keluhan / pertanyaan / permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat	22	8	73	27	0	0
5	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/ terlibat	28	2	93	7	0	0

(Sumber: Data Primer Diolah, 2023)

Berdasarkan hasil tingkat kepuasan peserta kegiatan sosialisasi bimbingan belajar gratis, maka diperoleh bahwa peserta kegiatan PKM 83 % menyatakan sangat setuju dan 17 % setuju dengan kegiatan ini dan tidak ada peserta yang menyatakan tidak setuju bahkan sangat tidak setuju dengan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan pembelajaran tematik dengan memberikan bimbingan belajar gratis yang diberikan kepada siswa dalam bentuk pengajaran perbaikan bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar yang telah diraih siswa. Yang dimaksud memperbaiki hasil belajar di sini adalah untuk membantu siswa atau sekelompok siswa agar nilai yang didapatkannya mencapai KKM yang telah ditentukan. Temuan ini mendukung pendapat Sunaryo Kartadinata (1998) bahwa bimbingan belajar menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, merangsang, dan menyenangkan. Dalam melaksanakan bimbingan belajar gratis ini, guru mengalami hambatan pada keterbatasan waktu. Hambatan itu muncul saat guru harus mengelola waktu antara harus mencapai tujuan penyampaian materi dengan pelaksanaan layanan bimbingan belajar. Selain itu guru mengalami kendala dalam mengukur keterlaksanaan layanan bimbingan belajar gratis yang telah diberikan karena belum disusunnya program secara sistematis. Temuan ini mendukung pendapat Prayitno & Erman Amti (2004) bahwa hambatan dalam melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling di SD adalah kemampuan guru kelas yang diikuti oleh sarana dan prasarana, waktu, kemauan, dan kerjasama, dan dana serta dukungan kepala sekolah.

D. Kesimpulan

Dari kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dari universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UPTD SD Negeri 122358 Pematang Siantar, dengan antusias seluruh siswa yang mengikuti kegiatan pelatihan tersebut sangat luar biasa dalam hal peningkatan minat belajar. Selain itu para orangtua memberikan dukungan penuh kepada peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Harapan dari tim dosen bersama mahasiswa supaya para Guru di UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar diharapkan untuk melanjutkan hal hal baik terkait pengembangan moral kepada murid. Terlaksananya program kegiatan tri-dharma perguruan tinggi melalui kegiatan sosialisasi sistem layanan bimbingan gratis di UPTD SD Negeri 122358 Pematang Siantar ini adalah berkat kerjasama yang baik antar tim dengan pihak dinas pendidikan.

E. Daftar Pustaka

Abidin, Z. (2006). Layanan bimbingan belajar sebagai upaya peningkatan kualitas proses belajar

- mengajar. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11(1), 34-48.
- Andayani, N.S., Sulastris, M., & Sedanayasa, G. (2014). Penerapan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada kelas X-4 SMANegeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah BimbinganKonseling Undiksha*, 2(1).
- Prayitno & Erman Amti. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sijabat, O. P., & Sihombing, L. N. (2021). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Partisipatif Teknik Nominal Group Di SD Negeri No. 122358 Pematangsiantar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 1002–1018.
- Suherman, M. P. (2019). “Bimbingan Belajar,” *J. Chem. Inf. Model*.
- Sunaryo Kartadinata, dkk. (1998). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Bandung: Depdikbud
- Suprpto. (2006). Peningkatan kualitas pendidikan melalui media pembelajaran menggunakan teknologi informasi di sekolah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3(1), 34-41.